

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA *HĀMIL AL-QUR'AN*
UNTUK MEMPERTAHANKAN TRADISI MENGHAFAL AL-QUR'AN
DAN IMPLIKASI EDUKATIFNYA DI MASYARAKAT



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun oleh :

MILNA MAULAL HUSNA

NIM: 17104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-451/U.n.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA HAMIL AL-QUR'AN
UNTUK MEMPERTAHANKAN TRADISI MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN
IMPLIKASI EDUKATIFNYA DI MASYARAKAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILNA MAULAL HUSNA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010069
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED
Valid ID: 64c737b8d3fea



Pengaji I
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 63e482839e742



Pengaji II
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 64213ccb6fd0a



Yogyakarta, 26 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 64c7385246f2c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milna Maulal Husna

NIM : 17104010069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2023



Milna Maulal Husna

17104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milna Maulal Husna
NIM : 17104010069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2023

Saya menyatakan,



Milna Maulal Husna

NIM: 17104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Milna Maulal Husna
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
· UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Milna Maulal Husna
NIM : 17104010069
Judul Skripsi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
HAMIL AL-QUR'AN UNTUK MEMPERTAHANKAN TRADISI MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT SEKITANYA (Studi Kasus Keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah di RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

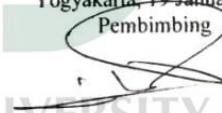
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Pembimbing


Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
NIP : 19580922 199102 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

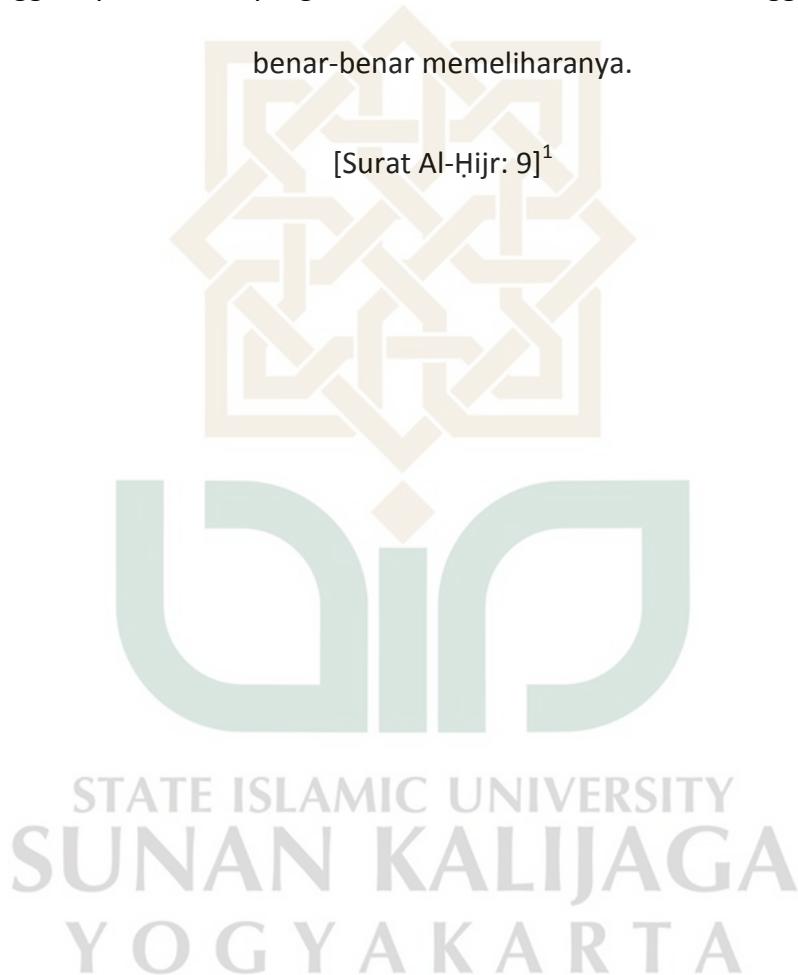
MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَرَنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami

benar-benar memeliharanya.

[Surat Al-Hijr: 9]¹



¹Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (2005). Al-Qur'an Al-Quddus. Kudus: CV. Mubarokatan Thoyyibah, hal. 261.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Milna Maulal Husna. 17104010069. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga *Hāmil Al-Qur'an* untuk Mempertahankan Tradisi Menghafal Al-Qur'an dan Implikasi Edukatifnya di Masyarakat

Tanggung jawab pribadi sebagai *hāmil Al-Qur'an* merangkap sebagai orang tua yang harus memantau hafalan anak dan dibutuhkan banyak waktu untuk selalu menjaga hafalan di tengah kepadatan aktivitas sehari-hari menjadi tantangan tersendiri bagi keluarga penghafal Al-Qur'an, terutama untuk mempertahankan tradisi menghafal Al-Qur'an dalam keluarga. Padahal dalam kitab *At-Tibyan fī Ādābi Hamalah Al-Qur'an*, salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh penghafal Al-Qur'an adalah upaya untuk selalu menjaga hafalan dan memperbanyak bacaannya. Oleh karena itu, penulis meneliti lebih lanjut tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga *Hāmil Al-Qur'an* untuk Mempertahankan Tradisi Menghafal Al-Qur'an dan Implikasi Edukatifnya di Masyarakat.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan mulai tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 27 April 2022. Informan penelitian yaitu Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah beserta anak-anak dan menantu yang menghafalkan Al-Qur'an serta beberapa warga RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara terhadap informan penelitian. Dalam menganalisis skripsi ini, penulis mengumpulkan data, melakukan reduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga besar dalam mempertahankan tradisi menghafalkan Al-Qur'an pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah yaitu anak akan diperkenalkan dan dibiasakan untuk mengikuti acara turun temurun yang meliputi *simaan* Al-Qur'an, tradisi *muṭala'ah* dan kajian kitab kuning, dan pengajian. Peran orang tua yaitu memasukkan anak ke pondok pesantren tahfiz Al-Qur'an, memantau jadwal *deresan* anak, dan memotivasi anak untuk mengembangkan hafalannya dengan mengikuti program *simaan* Al-Qur'an. Keluarga ini berhasil berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya, terbukti dengan keberhasilan keluarga tersebut dalam mendirikan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, membentuk TPQ Nurul Huda, dan mengadakan *rutinan* mengaji Al-Qur'an untuk ibu-ibu.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, *Hāmil Al-Qur'an*, tradisi menghafal Al-Qur'an, implikasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ。أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى إِلَهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ。

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *saw.*, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga *Hāmil Al-Qur'an* untuk Mempertahankan Tradisi Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam di Masyarakat RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhiman, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik.
6. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah dan seluruh narasumber dalam penelitian ini.
9. Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir Syafa'at yang selalu mendoakan dan menyirami hati putra-putrinya dengan ilmu.
10. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Siti Fatichatur Rosyidah, S.Ag. dan Saraswati Adhigna Fambudi, S.Pd. yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama ini.
12. Sahabat dan orang terdekat yang ikut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Penyusun

Milna Maulal Husna

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Teori Variabel yang Diteliti.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Keabsahan Data	41
F. Analisis Data.....	42

BAB IV PROSES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA IBU NYAI HIDAYATUS SAMAWIYAH UNTUK MEMPERTAHANKAN TRADISI MENGHAFAL AL-QUR'AN

A.	Proses Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Keluarga Penghafal Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
1.	Proses pengajaran dasar-dasar keagamaan	Error! Bookmark not defined.
2.	Proses pengajaran akhlak	49
3.	Proses pengajaran masalah sosial	54
B.	Peran Keluarga dalam Mempertahankan Tradisi Menghafal Al-Qur'an	58
1.	Memasukkan anak ke pondok pesantren tahnizAl-Qur'an	61
2.	Memantau jadwal <i>deresan</i> anak	62
3.	Memotivasi anak untuk mengembangkan hafalan	63
C.	Implikasi Proses Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah terhadap Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Sekitar	66
1.	Warga Berkesempatan untuk Belajar Agama.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Warga Dapat Mengaji Al-Qur'an Melalui Acara <i>Rutinan</i>	69
3.	Anak-anak Mendapatkan Kesempatan Belajar Al-Qur'an	71
	BAB V PENUTUP	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	74
C.	Kata Penutup.....	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I

—	Dammah	U	U
---	--------	---	---

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..ُي.	Fathah dan ya	Ai	a dan u
..ُو.	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- فَعَلَ fa`ala
 - سُئِلَ su'ila
 - كَيْفَ kaifa
 - حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

يٰ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وٰ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَّا ramā
- قِيلَ qīla
- يُفْوِلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan
dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun,
transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang
menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah,

maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl

- المُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di

depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat

yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَانُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **الله غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allāhu gafūrūn rahīm
- **لِلّهِ الْأَمْوَالُ حَمِيمًا** Lillāhi al-umūru jamī'an/Lillāhil-umūru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : <i>Simaan</i> Al-Qur'an di rumah Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah	60
Gambar II : Kegiatan <i>simaan</i> Al-Qur'an Ibu Reni Akhirina Zulfa	63
Gambar III : Kegiatan Ibu Linafi'atin Ni'mah menyimak <i>deresan</i> santri	65
Gambar IV : Kegiatan kajian santri bersama Agus Makinul Himam di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin	67
Gambar V : Kegiatan rutinan mengaji Ibu Reni Akhirina Zulfa bersama warga Desa Sukoanyar	70
Gambar VI : Kegiatan pengajian Ibu Hidayatus Samawiyah bersama santri TPQ Nurul Huda	71
Gambar VII : Foto setelah wawancara dengan Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah dan Ning Ri'ayatus Sariroh	126
Gambar VIII : Foto Keluarga ketika Acara Reuni Bani Basthom'i	126



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : GAMBARAN UMUM KELUARGA IBU NYAI HIDAYATUS SAMAWIYAH

LAMPIRAN II : DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

LAMPIRAN III : JAWABAN PERTANYAAN NARASUMBER

LAMPIRAN IV : FOTO DOKUMENTASI

LAMPIRAN V : DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikatakan ideal karena adanya saling melengkapi antara pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.² Namun, pendidikan anak yang pertama dan utama adalah pendidikan keluarga. Keluarga dikatakan sebagai pendidikan pertama karena dari keluarga anak mulai menerima pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak.³ Sebelum anak berkenalan dengan lingkungan dan dunianya, seorang anak akan terlebih dahulu mengenal sesuatu dari situasi yang tercipta dalam keluarganya. Pengalaman yang didapatkan seorang anak dari pengenalan dalam keluarga inilah yang nantinya sangat berpengaruh bagi perkembangan dan kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan keluarga menjadi pendidikan utama bagi anak karena akan berpengaruh besar terhadap kehidupan dan kepribadian anak di masa mendatang.⁴

Pendidikan yang paling penting atau *urgent* dalam membentuk moral dan kepribadian anak adalah pendidikan agama. Pendidikan agama di madrasah diberikan kepada siswa untuk tingkat *ibtida'* sebanyak 10 jam

²Nur Ahid (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 3.

³Armai Arief (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, hal. 76.

⁴Ahmad Tafsir (2010). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hal. 155.

setiap minggu, tingkat *sanawiy* sebanyak 11 jam setiap minggu, dan 12 jam setiap minggu untuk tingkat *aliyah*.⁵ Di sekolah formal, anak hanya memiliki waktu dua jam pelajaran setiap minggu untuk mempelajari agama. Sedangkan dengan alokasi waktu tersebut, pendidikan agama terhitung sangat sedikit porsinya untuk diberikan kepada anak. Waktu yang didapatkan di sekolah sangat kurang dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan agama yang seharusnya diterima oleh anak. Dengan demikian, orang tua di sini memiliki porsi yang cukup besar sebagai pendidik Agama Islam bagi anak. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh. Solikodin Djaelani yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya merupakan fondasi mendasar bagi terbentuknya perilaku dan moral anak sehingga anak mengetahui batasan baik dan buruk serta menjadi manusia yang lebih taqwa kepada Allah.⁶

Dari gagasan Moh. Solikodin Djaelani di atas, dapat disimpulkan bahwa perlakuan orang tua selama di rumah menjadi penentu terbentuknya moral dan kebiasaan yang berkelanjutan, sedangkan pengajar di sekolah sifatnya hanya membantu mengembangkan. Tugas orang tua sudah begitu besar. Terlebih menjadi orang tua yang mempunyai gelar hafiz⁷ Al-Qur'an tentu bukan tanggung jawab yang mudah. Terlahir dengan latar belakang

⁵ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2019, hal. 5-15.

⁶Ahmad Tafsir. "Ilmu Pendidikan"..., hal. 104-105.

⁷*Hāfiẓul qur'an* yaitu istilah yang digunakan untuk menyebut orang yang menghafal ayat Al-Qur'an. (Muhammad Syafi'ie el-Bantanie, "Antara Hafidzul Qur'an dan Hamilul Qur'an" diakses melalui <https://etahfizh.org/antara-hafizhul-quran-dan-hamilul-quran/>, diakses pada 8 Desember 2020 pukul 15.15 WIB)

keluarga yang mayoritas adalah penghafal Al-Qur'an tentu memiliki ciri khas dan corak tersendiri dalam menanamkan pendidikan Agama Islam kepada anak. Tanggung jawab pribadi dan orang tua untuk memantau perkembangan hafalan sekaligus dibutuhkan banyak waktu untuk menjaga hafalan di tengah kepadatan aktivitas sehari-hari menjadi tantangan tersendiri bagi keluarga penghafal Al-Qur'an, terlebih lagi untuk mempertahankan tradisi menghafal Al-Qur'an dalam keluarga tersebut agar tetap terjaga.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh penghafal Al-Qur'an adalah upaya untuk selalu menjaga hafalan dan memperbanyak bacaannya.⁸ Menurut ajaran Islam, menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya memindahkan teks ke dalam otak melalui proses menghafal. Akan tetapi menghafalkan Al-Qur'an merupakan internalisasi nilai-nilai qur'ani ke dalam hati dan perilaku manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.⁹ Seperti dalam hadits yang diriwayatkan dari Anas bin Malik *ra*, bahwa Rasulullah *saw*. bersabda :

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ بْنُ الْحَكَمِ الْوَرَاقُ الْبَعْدَادِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَبِي جُرَيْجٍ، عَنْ الْمَطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ أُجُورُ أُمَّتِي حَتَّى الْقَدَادُ يُخْرِجُهَا الرَّجُلُ مِنَ الْمَسْجِدِ وَعُرِضَتْ عَلَيَّ ذُنُوبُ أُمَّتِي فَلَمْ أَرَ ذَبِيبًا أَعْظَمَ مِنْ سُورَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ أَوْ آيَةً أُوتِيهَا رَجُلٌ ثُمَّ نَسِيَهَا

"Ditunjukkan kepadaku pahala-pahala umatku hingga (pahala) kotoran yang dikeluarkan seseorang dari masjid. Dan ditunjukkan kepadaku dosa-dosa

⁸Siti Tarbiyyah. *Keutamaan Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an : "At-Tibyan fii Aadaabi Hamalatil Qur'an"*. E-book: Konsis Media, hal. 41.

⁹*Ibid.*, hal. 7.

umatku. Maka tidaklah kulihat dosa yang lebih besar daripada surah atau ayat dari Al-Qur'an yang dihafalkan oleh seseorang kemudian dilupakannya (No.2916, Riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi)¹⁰

Dalam hadis tersebut, terdapat gambaran bagaimana ancaman bagi para *hāmil* Al-Qur'an yang sudah berkomitmen untuk menghafal kalam-kalam Allah tetapi kemudian dilupakannya karena kurangnya mengulang hafalan atau karena sebab lainnya. Disebabkan oleh ancaman terhadap penghafal Al-Qur'an kemudian melalaikannya, membuat beban tanggung jawab menjaga hafalan itu besar baik dari pribadi anak sendiri maupun dengan dukungan dari orang tua dan keluarga. Dari sini, peran orang tua menjadi sangat penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pengasuh dan pembina bagi tumbuh kembang anaknya serta memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan hafalan anak. Ditambah dengan adanya tantangan di mana anak dengan usia di bawah 10 tahun sampai remaja sudah akrab dengan *gadget*. Tantangan tersebut menjadi PR tersendiri bagi keluarga penghafal Al-Qur'an. Dengan beban tanggung jawab tersebut, mutlak bagi orang tua untuk terus belajar sehingga mampu menjalankan peran dan tugasnya secara baik.

Peran penghafal Al-Qur'an di masyarakat menjadi sorotan karena dianggap sebagai sosok yang memiliki ilmu agama yang mumpuni¹¹. Dengan

¹⁰Muhammad bin Isa (2010). *Sunan at-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah, hal. 178.

anggapan masyarakat yang demikian dan adanya tanggung jawab untuk tidak sekedar menghafalkan dan menjaga hafalan saja tetapi juga mengamalkan hafalannya, tidak hanya mampu menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupannya saja tetapi juga diharapkan mampu menghidupkan Al-Qur'an di hati anak-anak, keluarga, bahkan lingkungan di sekitarnya, tentu membuat proses pendidikan Agama Islam dalam keluarga penghafal Al-Qur'an memiliki corak dan ciri khas tersendiri.

Keluarga penghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah. Beliau lahir dari keluarga Bani Basthom dengan latar belakang keluarga penghafal Al-Qur'an. Alasan peneliti memilih keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah karena berasal dari latar belakang keluarga penghafal Al-Qur'an yang semua anak perempuan dan menantu perempuan beliau menjadi penghafal Al-Qur'an, serta memiliki program keluarga yaitu mengulang hafalan Al-Qur'an sambil melaksanakan pekerjaan rumah, kegiatan reuni keluarga inti yang di dalamnya memuat pengajian kitab kuning¹² bersama dan *simaan*¹³ Al-Qur'an. Selain itu, keluarga ini juga

¹¹ Wawancara dengan salah satu penghafal al'Qur'an yaitu Ibu Sun'atul Karimah sebagai keponakan Ibu Hidayatus Samawiyah pada hari Jumat, 5 Februari 2022.

¹² Kitab kuning yaitu buku-buku berbahasa Arab yang ditulis oleh ulama-ulama tradisionalis dipakai di lingkungan pesantren sebagai ciri khas kurikulum pesantren tradisionalis. Dinamakan kitab karena buku yang dimaksud memakai Bahasa Arab dan disebut kitab kuning karena kertas buku yang digunakan berwarna kuning. Dalam kitab kuning, mengandung makna simbolik. Kitab kuning ini mulai dibawa oleh kelompok tradisionalis dari Timur Tengah pada awal abad ke dua puluh. Bruinessen, Martin Van (1995). *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, hal. 131-133.

¹³ Kata *simaan* berasal dari kata *sami'a-yasma'u-sam'an* yang berarti menjengarkan, menyimak. Kata *sami'a* menjadi *sima'an* karena berfaidah *li musyarakah baina* yang berarti interaksi antar pelaku (saling menyimak, saling mendengarkan). Ali, Muhammad Maksum (1998). *Amšilah At-Taṣrifiyyah*. Surabaya: Salim Nabhan, hal. 15-16.

berpengaruh terhadap pengajaran Agama Islam masyarakat sekitarnya yaitu warga RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah yaitu tentang bagaimana penanaman Pendidikan Agama Islam pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah ini diterapkan sehingga mampu berkembang menjadi keluarga penghafal Al-Qur'an, cara yang ditempuh untuk mempertahankan tradisi menghafal Al-Qur'an dalam keluarga tersebut, dan implikasinya terhadap pendidikan Agama Islam di masyarakat sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pendidikan Agama Islam dalam membentuk keluarga penghafal Al-Qur'an pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah?
2. Bagaimana peran keluarga dalam mempertahankan tradisi menghafal Al-Qur'an pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah?
3. Apa implikasinya terhadap pendidikan Agama Islam di masyarakat sekitarnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pendidikan Agama Islam dalam membentuk keluarga penghafal Al-Qur'an pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah

2. Untuk mengetahui peran keluarga dalam mempertahankan tradisi menghafal Al-Qur'an pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah.
3. Untuk mengetahui implikasinya terhadap pendidikan Agama Islam di masyarakat sekitarnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan Islam dalam keluarga untuk menghadapi realita masa depan, dan secara kepustakaan dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran yang berguna bagi pendidik maupun orang tua yang memiliki perhatian khusus terhadap pola pendidikan Agama Islam dalam keluarga penghafal Al-Qur'an.
3. Untuk memberikan motivasi kepada keluarga penghafal Al-Qur'an untuk lebih meningkatkan pendidikan Agama Islam dalam lingkungan keluarga yang mengacu pada realita dan perkembangan zaman pada masa kini.

E. Kajian Pustaka

1. Tesis yang ditulis oleh Heri Kiswanto, mahasiswa pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017) yang berjudul "Pendidikan Agama Islam Keluarga Penghafal Al-Qur'an dalam Membangun Karakter Sosio-Religiusitas di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Bantul". Hasil penelitian

tesis ini yaitu pembelajaran Al-Qur'an dalam keluarga penghafal Al-Qur'an menjadi pondasi utama yang ditekankan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak dengan melakukan pembiasaan belajar Al-Qur'an sejak kecil. Seiring berjalanannya waktu, pemberian ajaran syariat dan akhlak akan berjalan beriringan dengan pembiasaan dalam keseharian. Keluarga penghafal Al-Qur'an mengajarkan bahwa menghafalkan Al-Qur'an juga harus disertai dengan menjaga sikap dan akhlak. Selain itu, tradisi menjaga hafalan bagi penghafal Al-Qur'an dalam keluarga penghafal Al-Qur'an juga mengajarkan anak untuk hidup disiplin, optimis, sabar, peduli sesama, dan religius.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitian yaitu tentang bagaimana proses pendidikan Agama Islam dalam keluarga penghafal Al-Qur'an. Persamaan lainnya yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis analisis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian. Tesis ini mengambil subjek penelitian keluarga *hafidzoh* di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada satu keluarga inti Ibu Nyai

¹⁴Heri Kiswanto, "Pendidikan Agama Islam Keluarga Penghafal Al-Qur'an dalam Membangun Karakter Sosio-Religiusitas di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Bantul", *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Hidayatus Samawiyah yang terdiri atas orang tua dan anak dengan mengambil tempat penelitian di Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hanifah Arinal Haq, mahasiswi PAI IAIN Surakarta (2017) yang berjudul “Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran Sragen Tahun 2016/2017”. Hasil penelitian skripsi ini yaitu orang tua berperan penting bagi anak dalam menghafal Al-Qur'an karena keterlibatan orang tua memberikan tambahan motivasi kepada anak untuk bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an, sebab mendekatkan anak agar mencintai Al-Qur'an adalah tugas orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Orang tua berperan sebagai panutan yang nantinya akan dicontoh anaknya, sebagai motivator bagi anak untuk bertindak dan bergerak menuju sesuatu yang baik, sebagai pembimbing bagi anak dalam menghafal Al-Qur'an karena dalam perjalannya menghafal tidak selalu mudah, sebagai fasilitator bagi anak sehingga anak merasa terbantu serta merasa mudah dengan kehadiran orang tuanya dalam menghafal Al-Qur'an, dan sebagai manajer bagi anak sehingga sikap, kepribadian, dan kegiatan keseharian anak bisa terpantau.¹⁵

¹⁵ Hanifah Arinal Haq (2017). Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran Sragen Tahun 2016/2017, dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian yakni termasuk penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Persamaan lainnya yaitu pembahasan tentang bagaimana peran pendidikan orang tua terhadap anak yang menghafalkan Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan *setting* penelitian. Subjek penelitian dalam skripsi ini yaitu orang tua yang mengikutsertakan anaknya untuk menghafalkan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran Sragen dengan mengambil tempat penelitian di Taman Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Darussunnah Banaran Sragen. Sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu keluarga inti Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah yang terdiri atas 5 orang dengan mengambil tempat penelitian di RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ida Ayu Larasati, mahasiswi PAI Universitas Islam Indonesia (2018) yang berjudul "Upaya Orang Tua dalam Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an pada Keluarga Tahfidzul Qur'an di Desa Karangsalam Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah". Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan pendidikan cinta Al-Qur'an pada keluarga *tahfidzul Qur'an* meliputi mengajarkan Al-Qur'an sendiri di rumah, memilih lingkungan pendidikan Al-Qur'an, desain rumah Qur'ani dan memasukkan ke pondok pesantren. Metode yang

digunakan yaitu menggabungkan metode keteladanan, kebersamaan, kebiasaan, pemberian nasehat dan perhatian, serta melakukan pengawasan secara bersama-sama. Metode-metode tersebut diterapkan dengan memperhatikan kondisi psikologis anak.¹⁶

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian yakni penelitian lapangan (*field research*) mengenai bagaimana usaha orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga *tahfidzul Qur'an*. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan subyek penelitian. Subyek penelitian dalam skripsi ini yaitu 29 orang yang terbagi dalam 10 keluarga penghafal Al-Qur'an dengan mengambil tempat penelitian di Desa Karangsalam. Sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu keluarga inti Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah dan beberapa warga sekitar dengan mengambil tempat penelitian di RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Purnama Sari, mahasiswi PAI IAIN Bengkulu (2018) yang berjudul "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Implikasinya terhadap Membaca AlQur'an pada Anak di Desa Bukit Sari Kec.Kabawetan Kab.Kepahiang". Hasil penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan oleh keluarga dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam

¹⁶Larasati, Ida Ayu (2018). Upaya Orang Tua dalam Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an pada Keluarga Tahfidzul Qur'an di Desa Karangsalam Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, dalam *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

pada anak dengan memberikan motivasi kepada anak sejak kecil tentang pentingnya mempelajari agama, melakukan pembinaan dan bimbingan dari orang tua atau guru ngaji. Mayoritas penduduknya adalah petani, jadi orang tua mempercayakan pendidikan agama anaknya kepada guru mengaji. Tetapi orang tua tetap menunjukkan perhatian tentang pentingnya belajar agama dengan cara memberikan hadiah dan mengantarkan anak mengaji.¹⁷

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pembahasan mengenai upaya orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak di dalam keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu pelaksanaan membaca Al-Qur'an pada anak, yang meliputi unsur implikasi pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukit Sari, Kec.Kabawetan Kab.Kepahiang. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu proses penanaman pendidikan agama dari orang tua kepada anak dalam keluarga penghafal Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pendidikan agama Islam masyarakat di sekitarnya, dengan fokus pada keluarga *ḥāmilul qur'an*: Keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah di RT.03 RW.01 Dusun Duren Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

¹⁷Sari, Ayu Purnama (2018). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Implikasinya Terhadap Membaca AlQur'an pada Anak di Desa Bukit Sari Kec.Kabawetan Kab.Kepahiang, dalam *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pendidikan agama Islam dalam membentuk keluarga penghafal Al-Qur'an meliputi proses pengajaran dasar-dasar keagamaan, pengajaran akhlak, dan pengajaran masalah sosial kepada anak dengan menghidupkan nilai-nilai yang tercantum dalam Al-Qur'an. Dalam prosesnya, orang tua mengajarkan sesuatu dengan cara memberikan contoh atau keteladanan, pembiasaan, pemberian mauizah atau nasihat, dan menceritakan kisah atau metode *amṣal*. Strategi pengajaran yang diperlukan dalam rangka menanamkan nilai penting cinta Al-Qur'an sejak kecil meliputi penyampaian pengajaran secara langsung dilengkapi dengan contoh nyata yang dapat langsung ditirukan, penetapan jadwal pembelajaran Al-Qur'an yang dibuat secara khusus dan dilaksanakan bersama secara rutin, serta membentuk karakter anak yang sadar terhadap kebutuhannya menjaga Al-Qur'an sepanjang hidup.

Peran keluarga dalam mempertahankan tradisi menghafal Al-Qur'an pada keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah terlihat dari kegiatan yang diadakan oleh keluarga besar dari jalur ayah yaitu reuni Bani Basthomni dan terlihat dari kegiatan keluarga inti yang dilaksanakan setiap hari. Anggota

keluarga saling memberikan motivasi kepada anak untuk mengikuti jejak perjuangan pendahulunya. Dalam hal ini, orang tua dapat memasukkan anak ke pondok pesantren tahlif Al-Qur'an yang sudah jelas sanad ilmu dan Al-Qur'annya agar anak juga dapat menghidupkan Al-Qur'an dalam wujud keseharian; memantau jadwal *deresan* atau *simaan* anak; dan memotivasi anak untuk mengembangkan hafalan dengan cara aktif mengikuti kegiatan *simaan* yang dilaksanakan di daerah masing-masing.

Implikasi dari proses Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam keluarga Ibu Nyai Hidayatus Samawiyah terhadap Pendidikan Agama Islam masyarakat sekitarnya yaitu warga setempat maupun luar daerah dapat belajar agama melalui program-program yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, warga yang berusia senja tetap dapat mengaji Al-Qur'an setiap dua kali dalam satu minggu yaitu Hari Rabu dan Hari Jumat, dan anak-anak warga setempat dapat mempelajari baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda.

B. Saran

Keluarga menjadi madrasah utama bagi anak, sehingga ketika seseorang ingin membentuk keluarga penghafal Al-Qur'an maka orang tua sebagai contoh harus konsisten dalam menyelipkan dan menghidupkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dalam kesehariannya. Membentuk anak yang cinta Al-Qur'an tidak mudah sehingga membutuhkan penanaman cinta Al-Qur'an

sejak kecil. Ketika proses menghafal, juga diperlukan adanya kerja sama antara orang tua, anak, dan anggota keluarga yang lain dalam rangka merawat hafalan yang telah diperoleh. Sehingga dalam keadaan sibuk, menyempatkan diri untuk tetap *nderes* adalah sebuah kewajiban bagi penghafal Al-Qur'an. Kewajiban penghafal Al-Qur'an adalah *nderes* bukan lancarnya hafalan karena lancar atau *lanyah* (Bahasa Jawa) adalah murni karunia dari Allah.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini dibuat oleh penulis. Penulis mampu mempertanggungjawabkan keaslian isi skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Saran dan masukan sangat dibutuhkan oleh penulis demi kebaikan penulisan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syarif (2021). "Hamilul Quran atau Hafidzul Quran". melalui www.tebuireng.co dalam Google.com.
- Ahid, Nur (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Abrasyi, M. 'Athiyah (1970). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam Terjemah Bustami A. Gani dan Djohar Bahry*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Qaththan, Manna' Khalil (2013). *Mahādits fī 'Ulūm Alquran* terjemah Mudzakkir. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Ali, Muhammad Maksum (1998). *Amṣilah At-Taṣrifiyyah*. Surabaya: Salim Nabhan.
- Almaany (2016). "Kamus Almaany online-罕مل". www.almaany.com dalam Opera Tutorial.
- Arief, Armai (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shobuni, Muhammad Ali (1985). *at-Tibyān fī 'Ulūm Alquran*. Beirut: Alam al-Kutub.
- Atabik, Ahmad (2014). The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz Alquran di Nusantara. *Jurnal*. Volume 8, No.1, Hal.3-14.
- Basire, Jumri Hi. Tahang (2010). Urgensi Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal*. Volume 7, No.2, Hal.1-15.
- Bruinessen, Martin Van (1995). *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Djaelani, Moh. Solikodin (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. Volume 1, No.2, Hal. 1-12.
- El-Bantanie, Muhammad Syafi'ie (2020). "Antara Hafidzul Qur'an dan Hamilul Qur'an". www.etahfizh.org dalam Google.com.

- Gramedia Online (2019). “Krama Inggil Tatanan Bahasa Jawa”. www.gramedia.com dalam *Google.com*.
- Haq, Hanifah Arinal (2017). “Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Menghafal Alquran di Taman Pendidikan Tahfidz Alquran Darussunnah Banaran Sragen Tahun 2016/2017”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik (2016). “KBBI Daring-Simpati”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Simpati> dalam Opera Tutorial.
- Indra, Hasbi (2016). *Pendidikan Islam, Tantangan, dan Peluang di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Depublish.
- Kiswanto, Heri (2017). “Pendidikan Agama Islam Keluarga Penghafal Alquran dalam Membangun Karakter Sosio-Religiusitas di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Bantul”. *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Larasati, Ida Ayu (2018). “Upaya Orang Tua dalam Mendidik Anak Cinta Alquran pada Keluarga Tahfidzul Qur'an di Desa Karangsalam Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Madjid, Nurcholish (1997). *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Mahmud (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta: Akademia.
- Masduki, Ahmad (2020). Implikasi Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Kepribadian Anak. *Jurnal*. Volume 3, No.2, Hal. 11-25.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawiroh (2016). Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Islamic Religious Education in Family. *Jurnal*. Volume 14, No.3, Hal. 1-23.
- Muhammad (2010). *Sunan at-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah.
- Online, NU (2018). “Perbedaan Istilah Hamilul Qur'an dan Hafizul Qur'an”, melalui www.nu.or.id dalam *Google.com*.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter

- Prastowo, Andi (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qur'an, Ma'had Tahfidz Yanbu'ul (2005). Al-Qur'an Al-Quddus. Kudus: CV. Mubarokatan Thoyyibah.
- Romdhoni, Ali (2015). Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia. *Jurnal*. Volume 4, No.1, Hal. 1-5.
- Sari, Ayu Purnama (2018). "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Implikasinya Terhadap Membaca AlQur'an pada Anak di Desa Bukit Sari Kec.Kabawetan Kab.Kepahiang". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Solichin, Salam (2006). *Sekitar Walisanga*. Kudus: Menara Kudus.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Andewi (2007). Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, dan Implikasi, *Jurnal*. Volume 10, No.1, Hal. 42-43.
- Sumargo, Bagus (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Sunaryo, Agus (2017). *Identitas Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Tafsir, Ahmad (2010). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.5
- Tarbiyyah, Siti (2014). *Keutamaan Membaca dan Mengkaji Alquran : "At-Tibyan fii Aadaabi Hamalatil Qur'an"*. E-book: Konsis Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini (1995). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni, Endang Widi (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.